ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI NGEPEH KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017

Oleh :

Luluk Mu'awanah

13.1.01.11.0302

Dibimbing Oleh :

1. Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.
2. Nur Lailiyah, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Luluk Mu'awanah
NPM	: 13.1.01.11.0302
Telephone/HP	: 082232523691
Alamat Surel/email	: lu2kmuawanah@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel pada Anak Kelompok A TK PertiwiNgepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016 – 2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri Telp. (0354)771576

dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama team penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudiaan hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi. NIDN.0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd. NIDN. 0731038605	Luluk Mu'awanah NPM : 13.1.01.11.0302

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI NGEPEH KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017

Luluk Mu'awanah
13.1.01.11.0302
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : lu2kmuawanah@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. dan Nur Lailiyah M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Luluk Mu'awanah : Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel di Kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016 – 2017, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatarbelakangi pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pengembangan motorik halus anak di kelompok A TK Pertiwi Ngepeh masih kurang optimal. Pembelajaran motorik halus anak masih monoton dan kurang dalam kegiatan yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Akibatnya fokus dan motivasi anak didik kurang dan pada akhirnya hasil pembelajaran tidak maksimal, oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.Permasalahan pada penelitian ini adalah : Apakah Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel dapat Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di kelompok A TK Pertiwi Ngepeh?Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik Kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016 – 2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan didahului dengan pra tindakan, dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi lembar penilaian unjuk kerja dan lembar observasi aktivitas guru.Dari hasil analisis pengamatan didapatkan hasil analisis sebesar 61,3 % pada siklus I, sedangkan pada siklus II sebesar 73,8% dan pada siklus III sebesar 82,5%. Peningkatan ini didapatkan dari hasil kegiatan menggunting dan menempel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggunting dan menempel dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Kata kunci : motorik halus, menggunting menempel, anak kelompok A

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan motorik pada usia TK di dasari pada aktifitas. Aktifitas anak usia TK, 80 % mengunakan aktifitas jasmani atau fisik. Menurut Sujiono, dkk (2007:1.3) pengembangan fisik pada anak TK adalah suatu upaya untuk memberikan perlakuan tertentu secara sistematis pada kegiatan yang memperlihatkan interaksi dari kematangan anak dengan lingkungannya.Taman Kanak – Kanak Pertiwi Ngepeh merupakah salah satu TK di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk yang berada di bawah naungan PKK Desa Ngepeh. Taman Kanak Kanak ini mempunyai Visi : " Belajar sambil Bermain dan Bermain seraya Belajar". Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Loceret, dalam lingkup perkembangan motorik halus anak ternyata belum maksimal. Masih rendahnya kemampuan motorik halus anak ini dipengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya : (a) anak kurang terbiasa atau kurang sering untuk kegiatan menggunting dan menempel dalam kegiatan motorik halus, beberapa orang tua masih takut khususnya bila anak melakukan kegiatan menggunting, (b) anak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran motorik halus karena metode yang digunakan hampir sama yaitu menggunakan Lembar Kerja Anak sehingga anak tidak fokus dan ramai sendiri. (c) anak kurang dikenalkan dengan kegiatan pembelajaran yang "baru" sehingga anak cenderung kurang imajinatif dan kreatif.

Dari masalah di atas maka peneliti menarik suatu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : " Apakah Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel dapat Mengembangkan KemampuanMotorik Halus Anak di kelompok A TK Pertiwi Ngepeh? "

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas tentang kegiatan mengembangkan motorik halus anak dengan kegiatan menggunting dan menempel pada kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Masalah tersebut akan dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan kegiatan pra tindakan dan 3 siklus tindakan kelas untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh kegiatan menggunting dan menempel terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak.

Menurut Decaprio (2013:18) pembelajaran motorik halus di sekolah ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Syaraf motorik halus bisa dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus.

Tujuan pengembangan motorik halus anak 4-6 tahun adalah : mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan denganketerampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari: seperti persiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda, mampu mengkoordinasi indra mata dan tangan, mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.Sedangkan secara khusus tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia TK (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. (Depdiknas, 2014:14).

Menurut Kasim (1981:10) ada beberapa cara untukmengembangkan kemampuan motorik halus yaitu : 1)Meronce, 2)Melipat, 3) Menggunting 4) Mengikat, 5) Membentuk, 6) Menempel, 7) Menyusun, 8) Menulis awal.Dari beberapa cara di atas dengan menggunting dan menempeladalah cara yang tepat yang digunakan dalam penelitian ini untukmengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

Menurut Hurlock (1999:162) dijelaskan bahwa keterampilan motorik berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, kemandirian yang terasah akan menimbulkan rasa kebahagiaan dan rasa percaya diri bagi anak, sebaliknya ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan diri. Keterampilan motorik juga berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial yang memungkinkan anak memerankan peran kepemimpinan.

Sumantri (2005: 152) mengemukakan bahwa menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alurgaris atau bentuk-bentuk

tertentu, dimana menggunting merupakan salah satu kegiatan yangmengembangkan motorik halus anak. Koordinasi mata dan tangan dapatberkembang melalui kegiatan menggunting. Saat menggunting jari jemari anakakan bergerak mengikuti pola bentuk yang digunting.

Kegiatan menempel menurut Pamadhi dan Evan S (2010:7.20) menempel merupakan proses terakhir dari kegiatan 3 M (melipat, menggunting dan menempel) dimana kegiatan menempel mempunyai tujuan motorik halus yang nyata, karena diperlukan ketelitian, kesabaran dan keterampilan dalam proses penempelan.

B. METODE PENELITIAN

1. Subjek dan Setting Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan subjek sebagai sumber data, menurutArikunto (2005) disebutkan bahwa subjek penelitian adalah benda, keadaan, orang atau tempat data untuk mengambil variabel dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A di TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk sebanyak 20 anak dengan rincian 9 laki – laki dan 11 perempuan.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dimana model penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas dari Kemmis and Mac Taggart yang dalam kegiatannya menggunakan sistem spiral. Masing masing siklus terdiri dari 4 komponen pokok yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar instrumen observasi. Adapun lembar instrumen observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Pengumpulan Data Hasil Kegiatan Anak
2. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara observasi. Observasi yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi lengkap yang artinya

dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data. Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan perhitungan sebagaimana dipaparkan oleh Sugiyono (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

dimana :

P : Persentase capaian

SC: Jumlah nilai capaian (Total nilai jumlah anak dikalikan masing masing skor/bintang)

SI : Jumlah nilai ideal (jumlah anak dikalikan skor/bintang tertinggi)

Kriteria Ketuntasan Belajar meliputi 2 hal yaitu Ketuntasan Individu dan Ketuntasan Klasikal. Dimana kriteria Ketuntasan individu yaitu Minimal Perolehan Bintang 3 (☆☆☆)atauBSB (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan kriteria Ketuntasan Belajar Klasikal jika Nilai hasil analisis lebih dari 75% atau P > 75%

C. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaaan pra kegiatan dalam penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 3 April 2017 dan dilanjutkan kegiatan Siklus 1 pada hari Kamis, 6 April 2017. Untuk kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2017. Sedangkan untuk pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 17 April 2017.

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas dalam hal persiapan alat, bahan dan metode pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak.

Tabel 1. Hasil penilaian kegiatan pra tindakan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh

	Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel				Persentase
	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
Belum Tuntas	9	4			65%
Tuntas			5	2	35%
Persentase	45%	20%	25%	10%	

Tabel 2. Hasil penilaian kegiatan tindakan siklus I kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh

	Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel				Persentase
	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
Belum Tuntas	7	2			45%
Tuntas			6	5	55%
Persentase	35%	10%	30%	25%	

Dari hasil analisis didapatkan hasil pada pra tindakan sebesar 50% dan pada siklus I hasil analisis sebesar 61,3% sehingga terjadi peningkatan sebesar 11,3%. Akan tetapi nilai ini masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75% sehingga perlu dilanjutkan tindakan siklus II dan siklus III.

Tabel 3. Hasil penilaian kegiatan siklus II kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh

	Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel				Persentase
	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
Belum Tuntas	3	4			35%
Tuntas			4	9	65%
Persentase	15%	20%	20%	45%	

Dari hasil penilaian dan analisis yang dilakukan terhadap pengamatan siklus II terjadi motorik halus anak semakin berkembang. Nilai anlisis sebesar 12,5 % dari 61,3% pada siklus I menjadi 73,8% pada siklus II. Dan ini merupakan peningkatan nilai yang optimal. Hal ini disebabkan anak sudah mulai fokus, kemampuan otot – otot kecil serta koordinasi mata dan tangansudah mulai terlatih dalam kegiatan membuat tempat pensil dari botol minuman bekas.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Decaprio (2013) bahwa pembelajaran motorik halus di sekolah ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Syaraf motorik halus bisa dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus.

Selain itu menurut Hurlock (1999) dijelaskan bahwa keterampilan motorik berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, kemandirian yang terasah akan menimbulkan rasa kebahagiaan dan rasa percaya diri bagi anak, sebaliknya ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan diri.

Dari hasil kegiatan dan hasil pengamatan pada siklus II maka dapat ditarik ditarik kesimpulan bahwa kegiatan

menggunting dan menempel memberikan hasil yang positif dan sesuai harapan. Pada siklus II didapatkan nilai analisis masih dibawah kriteria ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan ke tindakan siklus III dengan harapan terjadi ketuntasan belajar.

Tabel 4 hasil penilaian kegiatan siklus III kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh

	Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel				Persentase
	☆	☆ ☆	☆☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	
Belum Tuntas	1	4			25%
Tuntas			3	12	75%
Persentase	5%	20%	15%	60%	

Dari hasil analisis siklus 3 tersebut dapat diambil simpulan bahwa terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh mencapai 82,5%. Hal ini berarti terjadi ketuntasan belajar pada anak didik karena hasil analisis data pengamatan lebih dari nilai minimal ketuntasan (> 75%).

Walaupun terjadi ketuntasan belajar (82,5%), akan tetapi dari siklus II ke siklus III terjadi penurunan rasio peningkatan hasil analisis yaitu dari sebesar 12,5% menjadi 8,7%. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berkembangnya kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh pada penelitian tindakan kelas ini sudah maksimal. Hal ini dapat disebabkan antara lain anak sudah mulai jenuh, ada anak yang kemampuan motorik halusnya rendah dan ada anak yang kendala psikologis dalam pembelajaran.

Tabel 5 Perbandingan hasil analisis penilaian motorik halus anak Siklus I dan Siklus II dan Siklus III

	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan Siklus I – Siklus II	Peningkatan Siklus II – siklus III
Kemampuan motorik halus anak	61,3%	73,8%	82,5%	12,5 %	8,7 %

Dari kegiatan siklus I sampai Siklus III dan hasil refleksi terlihat bahwa terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak, berturut – turut dengan hasil analisis 61,3%, 73,8% dan 82,5%. Peningkatan ini dari hasil pengamatan disebabkan beberapa faktor antara lain : antusias anak dalam kegiatan ini cukup tinggi, keterampilan jari-jemari anak dalam menggunting dan menempel ternyata cukup baik, hanya mungkin selama ini kurang mendapat kesempatan dalam pembelajaran. Rasio peningkatan nilai analisis tertinggi pada siklus II, hal ini dikarenakan keterampilan

jari jemari anak dalam kegiatan menggunting dan menempel optimal tereksplore pada siklus II dan fokus anak sudah bisa diminimalisir. Pada siklus III mengalami peningkatan tetapi peningkatannya menurun, hal ini mungkin disebabkan antusiasme mulai menurun.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas terhadap anak kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016 – 2017 dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggunting dan menempel dapatmengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A TK Pertiwi Ngepeh Tahun Pelajaran 2016 - 2017.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Decaprio, R. 2013. *Aplikasi dan Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press

Depdiknas. 2014. *Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Kanak kanak*. Jakarta : Puskur Balitbang

Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan)*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Kasim, M.S. 1981, *Kerajinan Tangan.* Jakarta : Depdiknas

Pamadhi, H dan Evan S. 2010. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta. Penerbit: Universitas Terbuka

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sujiono,Bambang dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas